

**EFEKTIFITAS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN FIQH
DI KELAS XI IPA 1 MADRASAH ALIYAH NEGERI WONOSARI GUNUNG KIDUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Fery Ade Saputra
08410108

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fery Ade Saputra

NIM : 08410108

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 21 Agustus 2015

Yang Menyatakan,



Fery Ade Saputra
NIM. 08410108



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Fery Ade Saputra

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fery Ade Saputra

NIM : 08410108

Judul Skripsi : **EFEKTIFITAS PEMANFAATAN MEDIA
PEMBELAJARAN FIQH DI KELAS XI IPA 1 MAN
WONOSARI GUNUNGKIDUL**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Agustus 2015

Pembimbing

Dr. Sukiman, M.Pd.

NIP. 197203151997031009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/177/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

EFEKTIFITAS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN FIQH
DI KELAS XI IPA 1 MADRASAH ALIYAH NEGERI WONOSARI GUNUNG KIDUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fery Ade Saputro
NIM : 08410108

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 28 Agustus 2015

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji I

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji II

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Yogyakarta,

02 SEP 2015

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.

NIP. 19511102 198603 1 003

MOTTO

انما الهكم الله الذي لا اله الا هو وسع
كل شيء علما

**“Sesungguhnya Tuhanmu hanyalah Allah,
yang tidak ada Tuhan selain Dia.**

Pengetahuan-Nya meliputi segala sesuatu”

(QS. Ta Ha ayat 98)¹

¹ Al-Qur'an Surat Ta Ha ayat 98

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk
Almamater Tercinta

*Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah Swt., Allah Yang Esa yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa halangan suatu apapun.

Penulis telah menyusun skripsi yang berjudul Efektifitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Fiqh di Kelas XI IPA 1 MAN Wonosari Gunungkidul Yogyakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini tentu tidak luput dari bantuan, partisipasi, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu, rasa terima kasih yang mendalam penulis ucapkan kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bertindak sebagai penanggung jawab seluruh kegiatan akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. Suwadi, M.Ag., M.Pd. sebagai pembimbing akademik, yang selalu mengingatkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
4. Bapak Dr. Sukiman, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, serta nasihat-

nasihatnya kepada penulis dari awal sampai akhir dalam rangka menyelesaikan skripsi.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SunanKalijaga Yogyakarta.
6. Bapak H. Bahsan, S.Ag., M.A. selaku Kepala Madrasah, Bapak Ngadian, M.Si. selaku guru Mata Pelajaran Fiqh dan segenap karyawan MAN Wonosari Gunungkidul Yogyakarta yang telah berkenan dengan baik menerima penulis dengan penuh kekeluargaan untuk melakukan penelitian.
7. Siswa-siswi kelas XI IPA 1 MAN Wonosari Gunungkidul Yogyakarta atas bantuan dan kerjasamanya.
8. Kepada keluarga di rumah, Bapak dan Ibu serta Adik yang tercinta dan tersayang yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat, dan doa yang tiada henti kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi.
9. Sahabat-sahabatku tercinta seluruh teman PAI angkatan 2008, korp. Moderat'08, Keluarga besar S.S. Az-Zahra, Keluarga besar KsiP, Keluarga besar Laboratorium Multimedia Pembelajaran serta tak lupa sahabat terdekat lainnya yang selalu memberikan motivasi dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Kepada teman-teman Legend Coffee yang juga turut memberikan dukungan untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi.
11. Kepada keluarga kos-kosan sapen yang tak hentinya memberikan suport dan doa kepada penulis.

Selanjutnya penulis mengakui bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis harapkan kepada pembaca untuk berkenan menyampaikan kritik dan saran yang membangun demi kebaikan pada penelitian selanjutnya. Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan banyak ilmu dan manfaat baik bagi pembaca maupun penulis sendiri.

Yogyakarta, 21 Agustus 2015
Penulis,

Fery Ade Saputra
NIM. 084101108

ABSTRAK

FERYADE SAPUTRA, 08410108. Efektifitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Fiqh di Kelas XI IPA 1 MAN Wonosari, Gunung Kidul. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Latar belakang penelitian ini adalah perkembangan teknologi seperti saat ini ternyata masih ada guru yang belum benar-benar memanfaatkan media pembelajaran, masih ada guru yang hanya menggunakan media pembelajaran yang biasa-biasa saja, dan membuat siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran di kelas. Memang benar jika kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam pelajaran fiqh lebih banyak menggunakan metode ceramah dan didukung pula dengan metode demonstrasi, tetapi akan lebih baik lagi jika ditambahkan pemanfaatan media pembelajaran yang ada, agar pembelajaran semakin efektif dan tidak membosankan.

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui efektifitas pemanfaatan media pembelajaran fiqh serta Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan media pembelajaran fiqh di kelas XI IPA 1 MAN Wonosari Gunungkidul . Diharapkan Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam bidang pendidikan khususnya tentang pemanfaatan media pembelajaran Fiqh, bagi MAN Wonosari Gunungkidul khususnya dan instansi sekolah lain pada umumnya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif yaitu penelitian deskriptif yang menyajikan data secara sistematis dan memaparkan tentang obyek yang sebenarnya di lapangan. pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang dikembangkan oleh Milles dan Hubberman dengan tiga langkah dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pemanfaatan media pembelajaran fiqh di kelas XI IPA 1 MAN Wonosari sudah bisa dikatakan efektif, karena sudah mencapai tujuan, dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya, mampu membangkitkan minat siswa, memiliki ketepatan informasi, memiliki kualitas yang baik, memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi. (2) kelebihan dari media pembelajaran fiqh di kelas XI IPA 1 adalah mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa, mampu membangkitkan motivasi belajar siswa, model pembelajaran berubah dari yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Sedangkan kekurangannya terletak pada aspek teknis. Dengan kata lain, faktor penguasaan guru terhadap media-media tersebut sangat menentukan jika media-media itu benar-benar akan dijadikan sebagai alat untuk proses belajar dan mengajar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan	21
BAB II : GAMBARAN UMUM MAN WONOSARI	
A. Letak Geografis	23
B. Sejarah Singkat Berdiri	24
C. Visi dan Misi	25
D. Struktur Organisasi	26
E. Guru dan Karyawan	28
F. Siswa.....	38
G. Sarana dan Prasarana	39
H. Proses Pembelajaran Fiqh di kelas XI IPA 1.....	41
BAB III : HASIL ANALISIS EFEKTIFITAS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN FIQH DI KELAS XI IPA 1 MAN WONOSARI GUNUNGKIDUL	
A. Efektifitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Fiqh di Kelas XI IPA 1	42
B. Kelebihan dan Kekurangan Pemanfaatan Media Pembelajaran Fiqh	55
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
C. Kata Penutup	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkatan pengetahuan, keterampilan atau sikapnya.¹

Pendidikan Islam dalam proses pelaksanaannya memiliki agenda dan tugas besar guna meningkatkan kualitas dan kapasitasnya. Untuk sekarang ini harus jujur dialami bahwa pendidikan Islam masih tertinggal dengan pendidikan jalur umum, walaupun kita juga tidak menutup mata dari kenyataan adanya beberapa pendidikan Islam yang relatif cukup maju. Tetapi jika dibandingkan antara pendidikan yang sudah maju dengan pendidikan yang belum maju, kondisinya sangat tidak seimbang. Tidak dapat dipungkiri bahwa secara umum pendidikan Islam belum mencapai titik keberhasilan secara merata dalam proses pelaksanaan pembelajaran.²

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut

¹ Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 1

² Ngainun Naim dan Achmad Patoni, *Materi Penyusunan Desain Media Pembelajaran PAI (MPDP-PAI)*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 107

sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, yang meliputi :³

- a. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar;
- b. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan;
- c. Seluk-beluk proses belajar;
- d. Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan;
- e. Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran;
- f. Pemilihan dan penggunaan media pendidikan;
- g. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan;
- h. Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran;
- i. Usaha inovasi dalam media pendidikan.

Sejatinya bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Dalam proses pembelajaran di masa sekarang tidak terlepas dari yang namanya media. Media sekarang sangat dibutuhkan untuk melengkapi dan mendukung efektifitas kegiatan interaksi pendidikan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan berbagai macam jenis media pembelajaran yang dapat diterapkan ke dalam sebuah pembelajaran yang tentunya disesuaikan juga dengan fungsi dari setiap media. Sudah banyak Madrasah dan

³ Hamalik, Oemar, *Media Pendidikan*. (Cetakan ke-7). (Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 1994), Hlm 6.

sekolah yang mengembangkan media pembelajaran sebagai penunjang pengembangan pembelajaran yang efektif, salah satunya adalah di Madrasah Aliyah Negeri Wonosari Gunungkidul.

Madrasah Aliyah Negeri Wonosari adalah madrasah yang sedang mengupayakan peningkatan mutu pembelajaran dengan memperbaiki proses pelaksanaan pembelajaran. Madrasah ini memandang bahwa hasil pembelajaran yang sedang berlangsung dirasa masih terdapat kekurangan apabila dibandingkan dengan sekolah-sekolah umum terutama dibandingkan dengan madrasah lain yang ada di Yogyakarta.⁴ Untuk dapat bersaing dalam hal tersebut, maka para pendidik dianjurkan untuk selalu berupaya mengembangkan pembelajaran yang ditunjang dengan memaksimalkan pemanfaatan media pembelajaran, karena bila diterapkan dengan pembelajaran yang biasa saja, masih terdapat belum adanya partisipasi aktif dari peserta didik secara menyeluruh, yang mengindikasikan terdapatnya ketidak-efektifan dalam pembelajaran.

Upaya yang mungkin telah ditunjukkan Madrasah Aliyah Negeri Wonosari dalam meningkatkan mutu pembelajaran diantaranya ialah meningkatkan kualitas sarana dan prasana yang mendukung dalam pemanfaatannya sebagai media pembelajaran yang efektif. Antara lain adanya Ruang Komputer yang cukup memenuhi standar, aman, nyaman dan memadai dalam proses pembelajaran, kemudian adanya ruang Multimedia yang digunakan untuk pembelajaran yang membutuhkan bantuan media teknologi baik berupa audio, visual dan audio-visual, misalnya *Tape Recorder* (audio), *Overhead Projector* (visual), *Video*

⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak H. Bahsan, S.Ag, MA, Observasi pra penelitian 30 Januari 2013

Player (audio-visual), dan *LCD Proyektor* juga tersedia diruangan tersebut karena belum semua kelas terdapat *LCD Proyektor*.

Peneliti tertarik untuk meneliti efektifitas pemanfaatan media pembelajaran Fiqh, dikarenakan dalam perkembangan teknologi seperti saat ini ternyata masih ada guru yang belum benar-benar memanfaatkan media pembelajaran, masih ada guru yang hanya menggunakan media pembelajaran yang biasa-biasa saja, dan membuat siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran dikelas. Memang benar jika kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam pelajaran fiqh lebih banyak menggunakan metode ceramah dan didukung pula dengan metode demonstrasi, tetapi akan lebih baik lagi jika ditambahkan pemanfaatan media pembelajaran yang ada, agar pembelajaran semakin efektif dan tidak membosankan.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat belajar yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.⁵

Peneliti akan menggunakan kelas XI IPA 1 sebagai objek penelitian, dikarenakan dalam pembelajaran di ruang kelas, tidak semua ruang terdapat LCD proyektor yang merupakan salah satu media yang dapat membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian, hanya beberapa kelas yang memakai *LCD Proyektor* dan ada yang tidak, dalam kesempatan inilah peneliti berusaha untuk

⁵Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 15

memanfaatkan keadaan tersebut agar *LCD Proyektor* dapat digunakan secara efektif dan sebagaimana mestinya.

Dari berbagai permasalahan tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul EFEKTIFITAS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN FIQH DI KELAS XI IPA 1 MADRASAH ALIYAH NEGERI WONOSARI GUNUNGGKIDUL, semoga dapat menambah wawasan mengenai pentingnya teknologi di masa mendatang terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia, terutama dalam proses pembelajaran Fiqh dan dapat membantu terciptanya pembelajaran yang efektif serta efisien tapi berkualitas meningkatkan prestasi belajar siswa pada umumnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah efektifitas pemanfaatan media pembelajaran fiqh di kelas XI IPA 1 MAN Wonosari, Gunungkidul?
2. Apa sajakah kekurangan dan kelebihan media pembelajaran fiqh di kelas XI IPA 1 MAN Wonosari, Gunungkidul?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui efektifitas pemanfaatan media pembelajaran fiqh di kelas XI IPA 1 MAN Wonosari Gunungkidul.
- b. Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan media pembelajaran fiqh di kelas XI IPA 1 MAN Wonosari Gunungkidul.

2. Kegunaan penelitian

a. Bersifat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam bidang pendidikan khususnya tentang pemanfaatan media pembelajaran Fiqh, bagi MAN Wonosari Gunungkidul khususnya dan instansi sekolah lain pada umumnya.
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi MAN Wonosari Gunung Kidul untuk pemanfaatan multimedia sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh pada khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya.

b. Bersifat Praktis

- 1) Bagi guru, sebagai sumbangan bagi para guru di MAN Wonosari Gunung Kidul untuk dapat mengembangkan proses pembelajaran dengan media pembelajaran yang efektif terhadap peserta didiknya.
- 2) Bagi kepala sekolah, sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas fasilitas media pembelajaran di MA N Wonosari Gunung Kidul.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang ada relevansinya dengan judul skripsi ini. Kajian pustaka dimaksudkan juga untuk menghindari duplikasi bahwa topik yang diambil peneliti pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya tersebut diantaranya yaitu :

Skripsi yang ditulis Ifa Ni'matul Baroroh mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul "*Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Piri Ngaglik Sleman*". Perbedaan dengan skripsi yang peneliti buat terdapat dalam fokus penelitian, yaitu penelitian skripsi ini hanya untuk mengetahui penggunaan media dalam pembelajaran PAI yang menghasilkan 3 komponen yang saling berpengaruh satu sama lain, yaitu a) usaha guru PAI dalam menggunakan metode yang sesuai dengan mata pelajaran dan media seadanya. Hambatannya adalah karakteristik siswa yang berbeda, ada siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an. b) metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. c) hasil penggunaan media dalam pembelajaran PAI belum bisa meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih di fokuskan kepada efektifitas pemanfaatan media pembelajaran PAI yang dikhususkan terhadap pembelajaran fiqh di dalam kelas.⁶

Skripsi yang di tulis oleh Noor Laili Zahara, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan judul "*Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Al-Anab Kota Gede Yogyakarta*". Skripsi ini lebih meneliti tentang bentuk-bentuk media yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK ABA Al-Anab Kota Gede Yogyakarta, dan di dapatkanlah hasilnya, yaitu bentuk-bentuk media tersebut diantaranya berupa bagan, media majalah, buku Iqro', lingkungan, kotak infaq dan peralatan kesehatan. Sedangkan

⁶ Ifa Ni'matul Baroroh, *Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Piri Ngaglik Sleman*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

bedanya dengan skripsi yang akan peneliti buat adalah tidak hanya bentuk-bentuk media saja yang nantinya akan diketahui, akan tetapi juga efektifitas pemanfaatannya dalam pembelajaran fiqh dikelas.⁷

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Faza Rozani, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang berjudul “*Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia*”. Perbedaan antara skripsi tersebut dengan skripsi yang akan peneliti buat terletak pada metode penelitiannya, karena skripsi tersebut termasuk penelitian pengembangan, yang mengarahkan pada perkembangan pembelajaran Bahasa Arab yang berbasis Multimedia. Desain penelitian mengacu pada model ADDIE : *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*.⁸

Skripsi yang ditulis oleh Khamim, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012, yang berjudul “*Efektivitas penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMA N 3 Bantul*”. Skripsi ini mendiskripsikan serta menganalisis efektivitas penggunaan media Power Point dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Perbedaannya dengan skripsi yang peneliti buat terletak media yang digunakan di skripsi tersebut lebih di khususkan pada media Power Point, pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang

⁷ Noor Laili Zahara, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Al-Anab Kota Gede Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

⁸ Muhammad Faza Rozani, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

cakupannya lebih di khususkan dalam pembelajaran Fiqh. Serta jenjang kelas yang berbeda.⁹

E. Landasan Teori

1. Pembelajaran Fiqh

a. Pengertian Pembelajaran Fiqh

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dari proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar tersebut nantinya akan menghasilkan suatu perubahan dari seorang peserta didik, dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan juga akan terjadi perubahan perilaku peserta didik. Karena dalam proses tersebut peserta didik berusaha memahami dan belajar dari sesuatu hal yang dianggap baru bagi mereka.¹⁰

Menurut Bahasa Fiqh Berarti faham atau tahu. Menurut istilah, fiqh berarti ilmu yang menerangkan tentang hukum-hukum syara' yang berkenaan dengan amal perbuatan manusia yang diperoleh dari dalil-dali tafsil (jelas). Orang yang mendalami fiqh disebut dengan faqih. Jama'nya adalah fuqaha, yakni orang-orang yang mendalami fiqh.¹¹

Dalam kitab Durr al-Mukhtar disebutkan bahwa fiqh mempunyai dua makna, yakni menurut ahli usul dan ahli fiqh.

⁹ Khamim, Efektifitas Media Power Point dalam Pembelajaran PAI di Kelas X Sma Negeri 3 Bantul, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

¹⁰ Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

¹¹ Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh*, (Jakarta, PT Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm. 2.

Masing-masing memiliki pengertian dan dasar sendiri-sendiri dalam memaknai fiqh. Menurut ahli usul, Fiqh adalah ilmu yang menerangkan hukum-hukum shara' yang bersifat far'iyah (cabang), yang dihasilkan dari dalil-dalil yang tafsil (khusus, terinci dan jelas). Tegasnya, para ahli usul mengartikan fiqh adalah mengetahui fiqh adalah mengetahui hukum dan dalilnya.

Menurut para ahli fiqh (fuqaha), fiqh adalah mengetahui hukum-hukum shara' yang menjadi sifat bagi perbuatan para hamba (mukallaf), yaitu: wajib, sunnah, haram, makruh dan mubah.¹²

Jadi pembelajaran fiqh adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam mempelajari dan memahami ilmu tentang hukum-hukum syar'i yang bersifat amaliah yang digali dan ditemukan dari dalil-dalil yang tafsili. Dalam pembelajaran fiqh terdapat materi yang sama antara sekolah umum dengan madrasah, akan tetapi berbeda dalam pembelajarannya, di sekolah umum materi fiqh terdapat dalam mata pelajaran PAI dan pembahasannya global, penekanannya lebih kepada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang baik dan benar. Sedangkan di madrasah materi fiqh di khususkan pada mata pelajaran fiqh, sehingga pembahasannya lebih mendalam pada setiap jenjangnya.¹³

¹² Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

¹³ Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

b. Tujuan Pembelajaran Fiqh

Tujuan Pembelajaran Fiqh adalah untuk mengetahui proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam mempelajari dan memahami ilmu tentang hukum-hukum syar'i yang bersifat amaliah yang digali dan ditemukan dari dalil-dalil yang tafsili. Khususnya di ruang lingkup kelas XI IPA 1 semester genap taun ajaran 2012/2013 ialah Memahami hukum Islam tentang hukum keluarga.¹⁴

2. Pengertian Media Pembelajaran Fiqh

a. Media Pembelajaran

Kata Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.¹⁵ Media juga dapat diartikan sebagai perantara atau penghubung antara dua pihak, yaitu antara *sumber pesan* dengan *penerima pesan* atau informasi. Oleh karena itu, media pembelajaran berarti sesuatu yang *mengantarkan pesan pembelajaran* antara pemberi pesan kepada penerima pesan.¹⁶

Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah setiap orang, bahan, alat atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pelajar menerima pengetahuan,

¹⁴ Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1-11, Kelas XI IPA 1 MAN Wonosari Gunungkidul, Semester Genap, 2012/2013. Standar Kompetensi.

¹⁵ Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1986), hal. 6

¹⁶ Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, (Surakarta : UNS Press, 2009), hal. 1

keterampilan, dan sikap. Dengan pengertian itu, guru atau dosen, buku ajar, lingkungan adalah media pembelajaran. Setiap media merupakan sarana untuk menuju ke suatu tujuan. Di dalamnya terkandung informasi yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain. Informasi ini mungkin didapatkan dari buku-buku, rekaman, internet, film, microfilm, dsb. Semua itu adalah media pembelajaran karena memuat informasi yang dapat dikomunikasikan kepada pebelajar.¹⁷

b. Media Pembelajaran Fiqh

Dari pengertian media pembelajaran yang telah disampaikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran fiqh adalah alat bantu yang digunakan untuk mempermudah dalam penyampaian materi pembelajaran fiqh dengan berbagai ketentuan dan pertimbangan dalam penggunaannya demi kelancaran proses pembelajaran fiqh.

Media yang digunakan dalam pembelajaran fiqh tidak jauh berbeda dengan media yang digunakan dalam pembelajaran pada umumnya, tidak ada media yang secara khusus digunakan dalam menyampaikan pembelajaran fiqh. Pendidikan dalam menggunakan media pendukung pembelajaran fiqh cukup fleksibel, artinya menggunakan beberapa media yang telah ada dan menyesuaikannya dengan materi yang akan diajarkan.¹⁸

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media, misalnya: tujuan instruksional yang ingin dicapai, karakteristik

¹⁷ Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, (Surakarta : UNS Press, 2009), hal. 2

¹⁸ Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

siswa atau sasaran, jenis rangsangan belajar yang diinginkan (audio, visual, gerak, dan seterusnya), keadaan latar atau lingkungan, kondisi setempat, dan luasnya jangkauan yang ingin dilayani. Faktor-faktor tersebut pada akhirnya harus diterjemahkan dalam norma atau kriteria keputusan pemilihan.¹⁹

Adapun kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari system instruksional secara keseluruhan. Untuk itu, ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media :²⁰

- 1) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Tujuan ini dapat digambarkan dalam bentuk tugas yang harus dikerjakan/dipertunjukkan oleh siswa, seperti menghafal, melakukan kegiatan yang melibatkan kegiatan fisik atau pemakaian prinsip-prinsip seperti sebab dan akibat, melakukan tugas yang melibatkan pemahaman konsep-konsep atau hubungan-hubungan perubahan, dan mengerjakan tugas-tugas yang melibatkan pemikiran pada tingkatan lebih tinggi.
- 2) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. Media yang berbeda, misalnya film dan grafik memerlukan simbol dan ode yang berbeda, dan oleh karena itu memerlukan proses dan keterampilan mental yang berbeda untuk memahaminya. Agar dapat membantu proses pembelajaran secara efektif, media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental siswa. Televisi, misalnya, tepat untuk mempertunjukkan proses dan transformasi yang memerlukan manipulasi ruang dan waktu.
- 3) Praktis, luwes, dan bertahan. Jika tidak tersedia waktu, dana, atau sumber daya lainnya untuk memproduksi, tidak perlu dipaksakan. Media yang mahal dan memakan waktu lama untuk memproduksinya bukanlah jaminan sebagai media yang

¹⁹ Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

²⁰ Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran...* hlm. 75.

terbaik. Kriteria ini menuntun para guru/instruktur untuk memilih media yang ada, mudah diperoleh, atau mudah dibuat sendiri oleh guru. Media yang dipilih sebaiknya dapat digunakan dimanapun dan kapanpun dengan peralatan yang tersedia disekitarnya, serta mudah dipindahkan dan dibawa kemana-mana.

- 4) Guru terampil menggunakannya. Ini merupakan salah satu kriteria utama. Apapun media itu, guru harus mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran. Nilai dan manfaat media amat ditentukan oleh guru yang menggunakannya. Proyektor transparansi (OHP), proyektor slide dan film, computer, dan peralatan canggih lainnya tidak akan mempunyai arti apa-apa jika guru belum dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran sebagai upaya mempertinggi mutu dan hasil belajar.
- 5) Pengelompokan sasaran. Media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan. Ada media yang tepat untuk jenis kelompok besar, kelompok sedang, kelompok kecil, dan perorangan.
- 6) Mutu teknis. Pengembangan visual baik gambar maupun fotograf harus memenuhi persyaratan teknis tertentu. Misalnya, visual pada slide harus jelas dan informasi atau pesan yang ditonjolkan dan ingin disampaikan tidak boleh terganggu oleh elemen lain yang berupa latar belakang.

3. Efektifitas Media Pembelajaran

Pengertian efektifitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Kemudian pembelajaran dikatakan efektif jika terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, adanya partisipasi aktif dari anggota.²¹

Efektifitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Hasil yang mendekati sasaran berarti makin tinggi efektifitasnya.²²

²¹ Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002). Hal 82.

²² Ensiklopedi Nasional Indonesia. (Jakarta : PT. Cipta Adi Pustaka, 1989), Hal 12.

Media pembelajaran dikatakan efektif apabila dapat mencapai tujuan, materi dan media itu sebaiknya digunakan untuk menghemat waktu, tenaga, dan biaya. Disamping itu, perlu pula diperhatikan apakah materi dan media itu akan mampu membangkitkan minat siswa, memiliki ketepatan informasi, memiliki kualitas yang baik, memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi.²³

Maka dapat disimpulkan bahwa efektifitas pembelajaran adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target pembelajaran tercapai. Proses belajar mengajar akan efektif jika murid maupun guru cukup dipersiapkan. Kesiapan para murid meliputi faktor-faktor fisik kognitif dan perkembangan rohani, latar belakang pengalaman dan motivasi. Mengajar merupakan suatu kegiatan yang sangat memerlukan ketrampilan profesional dan banyak sekali dari apa yang harus dikerjakan oleh guru dan instruktur baik di dalam maupun di luar kelas melibatkan pengambilan berbagai keputusan. Tugas dan tanggung jawab utama seorang guru atau pengajar adalah mengelola pengajaran lebih efektif, dinamis, efisien, dan positif yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif diantara dua subyek pengajaran guru sebagai penginisiatif awal dan pengarah serta pembimbing, sedang peserta didik sebagai yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh diri dalam pengajaran. Dalam pembelajaran yang aktif, seorang guru memerlukan metode yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pelajaran berakhir. Seorang guru tidak dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satupun metode mengajar.

²³ Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011) hal 68

Metode apapun bisa digunakan selama penggunaannya untuk mencapai tujuan efektif dan efisien.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang memanfaatkan paradigma penelitian interpretatif dengan tujuan membangun makna berdasarkan data-data lapangan. Penelitian ini disebut penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau suatu wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompok-kelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap, kemudian dibuat kesimpulan.²⁴

Penelitian ini juga merupakan penelitian efektifitas, Media pembelajaran dikatakan efektif apabila dapat mencapai tujuan, materi dan media itu sebaiknya digunakan untuk menghemat waktu, tenaga, dan biaya. Disamping itu, perlu pula diperhatikan apakah materi dan media itu akan mampu membangkitkan minat siswa, memiliki ketepatan informasi, memiliki kualitas yang baik, memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi.²⁵

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan ini lebih menekankan analisisnya pada proses

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 3.

²⁵ Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011) hal 68

penyimpulan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²⁶

Pendekatan itu digunakan dengan tujuan untuk mengetahui Efektifitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Fiqh di Kelas XI IPA 1 MAN Wonosari Gunung Kidul.

3. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI IPA 1 di MA N Wonosari. Penelitian ini tidak menggunakan responden tetapi memilih informan karena pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru yang mengajar mata pelajaran Fiqh dan siswa-siswi kelas XI IPA 1 MA N Wonosari.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Dalam pelaksanaannya digunakan teknik pengamatan langsung yaitu teknik pengumpulan data, dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diteliti.²⁷ Mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses.²⁸ Untuk teknik ini peneliti datang langsung ketempat penelitian dengan memperhatikan kondisi yang ada serta melakukan pencatatan seperlunya untuk dilaporkan dalam skripsi ini.

²⁶ Syafiudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka pelajar, 2005), Hal. 5.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu*, hal. 136.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 146.

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data berupa proses pembelajaran fiqh serta pengamatan pemanfaatan media pembelajaran fiqh.

b. Metode Wawancara

Metode ini sering disebut interview yang berbentuk pengajuan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada sumber data dan dilakukan dengan bentuk tanya jawab secara sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian.²⁹

Dalam penelitian ini yang menjadi informan atau yang diwawancarai dalam proses pembelajaran kaitannya dengan efektifitas pemanfaatan media pembelajaran fiqh adalah guru mata pelajaran fiqh dan siswa kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri Wonosari. Sedangkan kaitannya dengan gambaran umum madrasah informannya ialah kepala madrasah.

Wawancara dalam penelitian ini guna mendapatkan data proses pembelajaran fiqh dan pemanfaatan media pembelajaran fiqh dari guru mata pelajaran fiqh dan siswa XI IPA 1 MAN Wonosari Gunungkidul, Serta gambaran umum madrasah.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.³⁰ Dokumen yang diperlukan dalam penelitian

²⁹Masri Singa Rimbun Dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1995), hal. 192.

³⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), hal. 221.

ini adalah dokumen sekolah, kelas XI IPA 1 saat pembelajaran berlangsung, keadaan guru dan siswa.

Dokumentasi disini guna mendapatkan mendapatkan data berupa rekaman foto aktifitas pembelajaran dengan pemanfaatan media, kutipan data dokumen sekolah tentang struktur organisasi, data guru, karyawan serta siswa, dan sarana prasarana.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumen dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori dan menjabarkan dalam unit-unit kemudian disusun dalam pola data yang penting setelah itu, disimpulkan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Aktifitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Untuk menganalisis data yang diperoleh, penyusun menggunakan analisis deskriptif yang dikembangkan oleh Milles dan Hubberman dengan tiga langkah sebagai berikut:³¹

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan, sehingga menjadi lebih fokus sesuai dengan obyek penelitian. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal 244.

b. Penyajian Data

Penyajian data sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam skripsi ini merupakan penggambaran seluruh informasi tentang bagaimana efektifitas pemanfaatan media pembelajaran Fiqh di kelas XI IPA 1.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Setelah analisis dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan masalah yang telah ditetapkan oleh penulis. Dari hasil pengolahan dan penganalisisan data ini kemudian diberi interpretasi terhadap masalah yang akhirnya digunakan oleh penulis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan

6. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. teknik triangulasi bisa dilaksanakan dengan cara:³²

- a. *Check recheck*, dengan hal ini dilakukan dengan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh.
- b. *Cross checking*, dalam hal ini dilakukan checking antara metode pengumpulan data-data yang diperoleh misalnya dari data wawancara dipadukan dengan observasi, kemudian dipadukan dengan dokumenter

³² Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hal 178.

dan sebaliknya, sehingga ditemukan kenyataan yang sesungguhnya (bukan pura-pura atau buatan).

Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan :³³

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan,
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber,
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis dan terfokus, maka penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

Bagian pertama merupakan bagian formalitas yang terdiri atas: halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian kedua merupakan bagian utama yang terdiri atas empat bab, yaitu : Bab I dalam skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi

³³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hal. 332.

latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan gambaran umum MAN Wonosari Gunungkidul, meliputi letak: letak geografis, sejarah singkat berdirinya MAN Wonosari dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan, siswa, administrasi sekolah dan sarana prasarana. Berbagai gambaran tersebut perlu dikemukakan terlebih dahulu sebagai latar belakang tempat pelaksanaan penelitian.

Bab III berisi pemaparan mengenai hasil penelitian tentang Efektifitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Fiqh Di Kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri Wonosari Gunungkidul.

Bab IV dalam skripsi ini berisi kesimpulan, saran, dan penutup. Bagian ketiga dari penulisan skripsi ini merupakan bagian akhir yang berisi daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Permasalahan sekaligus hasil penelitian telah disajikan. Ada beberapa hal yang dapat ditarik menjadi kesimpulan sekaligus jawaban dari rumusan masalah mengenai Efektifitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Fiqh di Kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri Wonosari, Gunung Kidul, sebagai berikut:

1. Efektifitas pemanfaatan media pembelajaran fiqh dapat dilihat dari beberapa media yang dijadikan guru di kelas XI IPA 1 sebagai alat untuk mengajar mata pelajaran fiqh, yang dimanfaatkan secara konsisten dan kontinyu. Beberapa media pembelajaran fiqh tersebut berupa; *power point*, gambar, diagram dan tabulasi mawaris, pustaka atau buku, video pernikahan, kitab Undang-undang (UU) Perkawinan. Efektifitas pemanfaatan beberapa media tersebut dalam proses pemberian materi fiqh dapat dilihat dari keaktifan serta animo para peserta didik dalam mengikuti setiap sesi pertemuan materi fiqh. Para siswa merasa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran fiqh jika guru menjelaskannya dengan menggunakan beberapa media tersebut. Dengan kata lain, metode konvensional yang biasanya dijadikan andalan guru dalam mengajar siswa di kelas justru membuat mereka sulit untuk memahami dan mengerti tentang mata pelajaran itu, dan lebih mudah

jika proses belajar dan mengajar dengan menggunakan media-media atau alat bantu.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa, pemanfaatan media pembelajaran fiqh di kelas XI IPA 1 MAN Wonosari sudah bisa dikatakan efektif, karena sudah mencapai tujuan, dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya, mampu membangkitkan minat siswa, memiliki ketepatan informasi, memiliki kualitas yang baik, memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi.

2. Adapun kelebihan dari media-media pembelajaran adalah mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa, mampu membangkitkan motivasi belajar siswa, model pembelajaran berubah dari yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa, serta mampu meningkatkan prestasi siswa di sekolah maupun di dalam kelas. Sedangkan kekurangannya hanya terletak pada aspek teknis semata. Dengan kata lain, faktor penguasaan guru terhadap media-media tersebut sangat menentukan jika media-media itu benar-benar akan dijadikan sebagai alat untuk proses belajar dan mengajar.

B. Saran-saran

1. Kepada Pihak Sekolah

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal. Oleh karena itu, perlu kiranya pihak sekolah memberikan pelatihan kepada para guru tentang penggunaan media-media atau teknologi sebelum menerapkannya sebagai alat pembelajaran di kelas, sebab, penguasaan terhadap media

sangat menentukan efektif atau tidaknya media tersebut untuk dijadikan sebagai alat pembantu belajar dan mengajar. Kedua, hendaknya pihak sekolah menegaskan bahwa media-media hanyalah alat pembantu untuk menyampaikan mata pelajaran kepada para siswa.

2. Kepada Guru

Sebelum memutuskan untuk menggunakan media-media sebagai alat pembelajaran, sebaiknya para guru menguasai berbagai media tersebut karena hal ini sangat menentukan efektif atau tidaknya proses belajar dan mengajar dengan menggunakan media. Selain itu perlu dipahami bahwa media-media hanyalah sebagai alat bantu pembelajaran, bukanlah cara yang mutlak.

3. Kepada para Siswa

Selanjutnya kepada para siswa, penggunaan media-media sebagai alat pembelajaran juga harus melibatkan diri siswa secara aktif, jadi proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru namun berpusat pada siswa itu sendiri. Dengan kata lain, siswa dituntut untuk lebih aktif dan kreatif saat proses belajar dan mengajar sehingga materi atau mata pelajaran dapat dipahami secara optimal.

4. Kepada Peneliti Lanjutan

Adapun untuk peneliti selanjutnya, saya sebagai pribadi menyarankan untuk meneliti lebih lanjut tentang efektifitas pemanfaatan media sebagai alat pembelajaran materi fiqh di MAN Wonosari. Sebab, dalam penelitian yang saya suguhkan ini, hanya

membahas secara umum tentang pemanfaatan beberapa media yang digunakan guru dalam proses belajar dan mengajar di kelas XI IPA 1, dan akan lebih baik jika peneliti lanjutan membahas secara lebih spesifik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puja puji bagi Allah SWT yang telah memberikan waktu kepada penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah sekaligus tugas akhir akademik ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang mendukung, memotivasi, dan memberikan mendorong, baik dalam bentuk materi maupun non materi, sehingga penulis berhasil mengadakan penelitian dan mendeskripsikan hasil penelitian tersebut di dalam karya ilmiah berupa skripsi ini.

Selanjutnya, penelitian yang penulis sajikan dalam skripsi ini tentu masih jauh dari kata sempurna. Perbaikan tentu saja sangat diperlukan jika terdapat berbagai kesalahan, baik dalam hal penyajian maupun kepenulisannya. Atas dasar kesadaran akan hal itu, maka penulis sangat berharap kepada para pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaannya. *Wallahu a'lam bish-showab.*

Daftar Pustaka

- Anitah, Sri, *Media Pembelajaran*, Surakarta : UNS Press, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2011
- Azwar, Syafiudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka pelajar, 2005
- Ensiklopedi Nasional Indonesia, Jakarta : PT. Cipta Adi Pustaka, 1989.
- Evi Rosalita Dewi, Harlita dan Joko Hariyanto, “Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing untuk Meningkatkan Keaktifan Bertanya Biologi Siswa”, *Jurnal Pendidikan Biologi*, Volume 3, Nomor 3, 11 September 2011
- Hamalik, Oemar, *Media Pendidikan*. (Cetakan ke-7), Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 1994.
- Irham Rais Arvianto dkk, “Penggunaan Multimedia Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa dengan Pendekatan Instruksional CRA”, *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, UMS Surakarta, 2011.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009.
- Mulyasa, E, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Ngainun Naim & Achmad Patoni, *Materi Penyusunan Desain Media Pembelajaran PAI (MPDP-PAI)*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007
- Masri Singa Rimbun & Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1995.
- Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1-11, Kelas XI IPA 1 MAN Wonosari Gunung Kidul, Semester Genap, 2012/2013
- Sadiman, Arif S., *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta : CV. Rajawali, 1986.
- Sudirwo, Daeng, *Kurikulum dan Pembelajaran Dalam Rangka Otonomi Daerah*, Bandung : Andira, 2002.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Syarifuddin, Amir, *Ushul Fiqh*, Jakarta : PT Logos Wacana Ilmu, 1997.

Triyanto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif; Konsep, Landasan dan Implementasinya pada KTSP*, Jakarta: Kencana, 2010

UU Sistem Pendidikan Nasional (SIDIKNAS), Nomor 20 Tahun 2003.

Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, Ciputat: Gaung Persada (GP) Press, 2008



PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Pedoman Wawancara

A. Kepala Sekolah

1. Situasi dan Kondisi MAN Wonosari Gunungkidul
2. Sejarah pertumbuhan dan perkembangannya
 - Kapan MAN Wonosari Gunungkidul didirikan?
 - Bagaimana sejarah berdirinya MAN Wonosari Gunungkidul?
 - Bagaimana perkembangannya sampai sekarang?
3. Bagaimana letak geografis MAN Wonosari Gunungkidul?
4. Bagaimana Visi Misi dan Tujuan MAN Wonosari Gunungkidul?
5. Bagaimana Keadaan Guru di MAN Wonosari Gunungkidul?
6. Bagaimana Keadaan Siswa di MAN Wonosari Gunungkidul?
7. Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki untuk menunjang proses pendidikan?
8. Bagaimana keadaan Guru MAN Wonosari Gunungkidul?

B. Guru Fiqh MAN Wonosari Gunungkidul

1. Bagaimana pengalaman mengajar dan latar belakang pendidikan?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran fiqh di MAN Wonosari Gunungkidul?
3. Media apa saja yang di pakai dalam pembelajaran fiqh?
4. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran fiqh di kelas XI IPA 1?
5. Bagaimana efektifitas pemanfaatan media pembelajaran fiqh di kelas XI IPA 1?
6. Apasaja kelebihan dan kekurangan yang ditemui dalam pembelajaran fiqh menggunakan media?

C. Siswa kelas XI IPA 1 MAN Wonosari

1. Bagaimana guru menyampaikan materi pembelajaran fiqh?
2. Media apa saja yang menarik minat belajar siswa?
3. Adakah kelebihan dari pemanfaatan media pembelajaran fiqh?
4. Adakah kekurangan dari pemanfaatan media pembelajaran fiqh?

Pedoman Dokumentasi

- Letak dan Keadaan Geografis
- Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan
- Struktur Organisasi dan komite sekolah
- Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan
- Tata tertib
- Keadaan Sarana dan Prasarana

Pedoman Observasi

- Letak dan keadaan geografis
- Kondisi dan situasi lingkungan
- Kondisi dan situasi lingkungan sekolah
- Keadaan Siswa
- Sarana dan prasarana
- Pelaksanaan pembelajaran Fiqh dalam kelas XI IPA 1
- Pemanfaatan media pembelajaran Fiqh di kelas XI IPA 1

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Fery Ade Saputra
Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 28 Maret 1991
Alamat : Tlogo Lor, RT 23/RW 07, Tlogo, Prambanan, Klaten. 57454.
Jenis Kelamin : Laki-laki
Nomor Handphone : 085643223142
Email : adesaputro88@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

1996-2002 : SD N 2 Prambanan, Klaten.
2002-2005 : SMP N 1 Prambanan, Klaten.
2005-2008 : SMA N 1 Prambanan, Klaten.